# PENDAMPINGAN HAFALAN SURAH PENDEK SANTRI DI MUSHOLLA NUR BASYIRAH KELURAHAN KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA

**Farkhan Nurohman, Maulida, Purnama Uswatun Khasanah, Novia Rahmadiyah, Sri Indah Widya Ningsih, Fira Mufaddilah, Sonia, Ambar Rita, Dony Ahmad, Nasim Hamid, Noor Hujjatusnaini**

IAIN Palangka Raya
noor.hujjatuanaini@iain-palangkaraya.ac.id

***Abstrak***

*Pendidikan sangat penting untuk menghadapi berkembangnya zaman di era sekarang yang semakin maju, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sabaik mungkin. Pendidikan Islam seharusnya sudah diajarkan dengan anak sedari dini, seperti pendidikan menghafal surah-surah dalam al-Qur'an. Penulisan ini bertujuan menjelaskan bagaimana kaderisasi masyarakat di Jl. Panenga Permai rw.003/rt.002, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya sebagai tenaga pendidik baca tulis Al-Qur'an atau mengajar mengaji santri di Musholla Nur Basyirah. Hasil pendampingan yang dilaksanakan menggambarkan adanya peningkatan kemampuan hapalan surah pendek santri di musholla Nur Basyirah Kelurahan Kereng Bengkirai Kota Palangka Raya*

***Kata kunci**: Peningkatan, hafalan, surah pendek*

***Abstract***

*Education is very important to face the development of the era in the present era which is increasingly advanced, so education must be carried out as well as possible. Islamic education should have been taught to children from an early age, such as memorizing the suras in the Qur'an. This writing aims to explain how community regeneration on Jl. Panenga Permai rw.003/rt.002, Kereng Bangkirai Village, Palangka Raya City as educators for reading and writing the Qur'an or teaching the Koran for children at the Nur Basyirah Mosque. The results of the mentoring carried out illustrate an increase in the ability to memorize short surahs of students in the Nur Basyirah prayer room, Kereng Bengkirai Village, Palangka Raya City.*

***Keywords:** Improvement, memorization, short surah*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program yang wajib harus ditempuh oleh mahasiswa, dimana akan terjun langsung ke masyarakat dan menerapkan ilmu sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa tersebut yang telah diperoleh selama kuliah maupun diluar perkuliahan. Sehingga ilmu yang diperoleh dan diterapkan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat atau peserta didik. KKN yang dilaksanakan oleh kampus Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dilaksanakan di Kelurahan Kereng Bangkirai, salah satunya di Jalan Panenga Permai rw.003/rt.002 yang berlangsung selama kurang lebih 45 hari. Panenga Permai rw.003/rt.002 menjadi salah satu fokus program kerja mahasiswa KKN, karena dilingkungan tersebut terdapat musholla yang bernama Musholla Nur Basyirah. Musholla ini menjadi salah satu objek yang akan terlaksananya program kerja karena kurang aktifnya masyarakat disekitar untuk dapat menghidupkan musholla tersebut, salah satunya adalah jadwal mengaji santri setiap sehabis sholat maghrib.

Upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global saat ini salah satunya adalah pendidikan. Maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Teni Nurrita, 2018). Pendidikan dalam Islam sudah dimulai sejak dini bahkan bisa sejak dalam kandungan. Nabi Muhammad SAW bahkan telah memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu dari dibuai hingga ke liang lahat (Siti Purwati, 2018). Pendidikan Islam sejak dini pada santri merupakan hal yang sangat penting agar anak nantinya tidak terseret arus perbuatan yang menyesatkan serta dapat tumbuh menjadi santri yang memiliki akhlak sesuai dengan syariat Islam. Selain membutuhkan perhatian dari sekolah dan kelurga, anak juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan yang aman dan jauh dari perilaku kemaksiatan dan memiliki pengaruh positif kepada santri (Sri Wahyuningsih., dkk, 2022). Salah satu pendidikan yang wajib diterapkan pada santri zaman sekarang adalah pendidikan al-Qur'an.

Pembelajaran kepada anak bukan hanya tertuju pada membaca dan menulis al-Qur'an saja, melainkan juga sanggup dalam menghafalkan surah-surah pendek yang ada di dalam al-Qur'an. Melalui penghafalan surah-surah pendek, anak akan menjadikan ayat-ayat al-Qur'an berada dalam ingatannya dan akan membekas dalam jiwanya. Menumbuhkan akhlak terpuji dapat dengan cara salah satunya dengan cara memberikan pembelajaran al-Qur'an (Habib Fikri, 2020). Menghafal merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan proses mengingat dan memahami suatu obyek diluar kepala tanpa harus mendengar atau melihat yang sudah dihafalkannya (Suningsih, 2021). Menghafal surah-surah pendek adalah suatu kegiatan yang menghafal surah yang terdapat dalam al-Qur'an mulai dari surah an-Nas tanpa melihat mushaf yang bertujuan untuk mengharap ridha Allah SWT. Selain menjadi tempat beribadah, musholla dapat menjadi tempat mengaji untuk santri sehabis sholat maghrib. Musholla Nur Basyirah merupakan salah satu tempat ibadah umat Islam yang berada di lingkungan komplek Panenga Permai rw.003/rt.002 Palangka Raya. Musholla ini juga menjadi tempat mengaji santri disekitar lingkungan tersebut. Tetapi santri yang mengaji di tempat tersebut hanya sekedar mengaji saja tanpa adanya hafalan surah-surah pendek. Padahal kita ketahui, bahwasannya menghafal surah-surah pendek penting untuk diajarkan kepada santri dikarenakan kemampuan santri yang masih memiliki daya ingat yang kuat dan dapat menjadi bekal pada saat yang akan datang.

Sebagai langkah menuju kemampuan menghafal, keterampilan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dan mengekspresikan diri. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kemampuan kebahasaan, pemahaman dan penggunaan melalui penuturan dan implementasi yang tepat. Dengannya penilaian terhadap hasil belajar akan merujuk kepada prestasi dalam belajar, dimana anak dituntut mampu menghafal beberapa surah surah pendek dalam Al-Qur'an sekaligus mendeskripsikan ataupun menjelaskan ayat-ayat tersebut dalam kehidupan. Berdasarkan observasi yang kami lakukan terhadap santri di Musholla Nur Basyirah Panenga Raya Kelurahan Kereng Bengkirai, kemampuan menghafalkan surah-surah pendek sekaligus menjelaskan isi kandungannya masih rendah. Pada saat diminta menghafal terdapat banyak kesalahan, baik kelirunya ayat yang dihafal, tertukar dengan ayat yang lainnya yang diikuti pula ketidakmampuan menjelaskan dan memahami makna dan hikmah di dalamnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kuliah kerja nyata (KKN) Upaya Meningkatkan Hafalan Surah Pendek terhadap Santri Di Mushola Nur Basyirah Kelurahan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya, menggunakan metode penghafalan. Dimana metode menghafal adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat-kalimat atau kaidah (Abdul Mujib, 2013). Metode menghafal menggunakan 2 kategori, yaitu metode jama' dan metode murajaah. Metode jama' adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yaitu ayat-ayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama dipimpin oleh seorang guru. Seorang guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan guru tersebut dengan sedikit demi sedikit tanpa melihat mushaf sampai ayat-ayat yang dihafalnya benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangan (Tamrin Tabele dan Isramin, 2019). Metode murajaah adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan yang pernah dihafal dengan tujuan agar hafalan tetap terjaga (Umar Al-Faruq, 2014).

Dalam pelaksanaan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Observasi
   Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) sebagai bentuk pengenalan lokasi. Observasi dilakukan sebelum menentukan program kerja yang akan dilakukan di lokasi kuliah kerja nyata (KKN). Dalam pelaksanaan observasi dilakukan beberapa aspek dengan bertemu langsung pengurus mushola dan santri yang biasa mengaji di mushola Nur Basyirah serta observasi ditempat mengajar.
b. Penentuan program kerja
   Setelah melakukan observasi selama kurang lebih sepekan di lokasi kuliah kerja nyata (KKN) yaitu Mushola Nur Basyirah Komplek Panenga Raya Kelurahan Kereng Bengkirai, oleh karena itu mahasiswa berinisiatif melakukan pembinaan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat terkait dengan pendidikan Islam. dalam penentuan program kerja ini dihasilkan berdasarkan observasi dan persetujuan dari pengurus Mushola Nur Basyirah.
c. Pelaksanaan program kerja
   Dalam melaksanakan program kerja pembinaan dilakukan oleh penulis berupa mengajar membaca Al-Qur'an, menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian, serta mengajari santri tentang hukum bacaan Al-Qur'an.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mushola Nur Basyirah menjadi salah satu tempat sebagai kegiatan program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN). Kegiatan ini diawali dengan silaturahmi dengan pengurus mushola beserta santri yang biasa mengaji di tempat tersebut sekaligus perkenalan dengan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN).

**Gambar 1. Silaturahmi**

Pelaksanaan kegiatan program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan di mushola Nur Basyirah salah satunya adalah mengajak santri untuk menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an. Data santri yang biasa mengaji di mushola Nur Basyirah setelah sholat maghrib yang mempunyai sedikit hafalan surah pendek. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya kegiatan yang dilakukan hanya mengaji bersama di mushola Nur Basyirah, tidak ada kegiatan untuk menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an atau kegiatan lainnya. Agenda rutin untuk menghafal surah-surah pendek di mushola Nur Bayirah dilakukan setiap hari selasa dan rabu selama pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) 2022 lebih kurang dua bulan. Dimulai dari sholat maghrib berjamaah selesai dan menjelang sholat isya, mahasiswa menghampiri santri yang sudah stand by di dalam mushola Nur Basyirah. Setelah semuanya berkumpul, mahasiswa yang bertugas sebagai pendamping pada hari itu membimbing serta mengoreksi hafalan Al-Qur'an surah-surah pendek terutama juz Amma atau juz 30 dari Al-Qur'an.

**Tabel 1. Hasil Capaian Hafalan Santri**

| Nama | Surah | Hafalan |
|---|---|---|
| Afdhal | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Ahsan | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Aqila Nur | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Aqila uqqam | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Brian | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Dina | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Fauzan | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Fahma | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Hana | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Muhammad Bima Saputra | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Nia | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Risma | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Rivaldi | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Rizki | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Zakar | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |
| Zaidi | An-Nas - Az-Zalzalah | Lancar |

Berdasarkan Tabel 1 di atas, pada kegiatan program kerja yang dilakukan setiap hari selasa dan rabu membuahkan hasil bahwa santri yang biasa mengaji di Mushola Nur Basyirah Komplek Panenga Raya dalam hafalan surah-surah pendek yang dilakukan dengan membacakan surah-surah pendek secara bersama-sama dan melakukan penyetoran di hari itu atau disetor pada pertemuan selanjutnya dan mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan begitupun seterusnya. Kemudian pada pertemuan terakhir dilakukan evaluasi. Dalam evaluasi ini hafalan santri yang biasa mengaji di Mushola Nur Basyirah menjadi bertambah meskipun ada beberapa anak yang belum begitu lancar dalam hafalannya. Meskipun demikian semangat dalam belajar dan menghafal santri sangat tinggi dan kemampuan antara santri yang satu dengan yang lain itu berbeda, maka ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat dalam hafalannya. Meskipun waktu yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan efektif, dimana pelaksanaan direncanakan yaitu mulai tanggal 26 Juli sampai 30 Agustus. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa hambatan seperti cuaca yang kurang mendukung, santri yang malas hadir, serta adanya kegiatan lain. Meskipun begitu, kegiatan ini berjalan karena adanya faktor pendukung seperti antusias yang tinggi dari beberapa santri dalam mengaji dan menghafal surah-surah pendek.

**Gambar 2. Hafalan surah pendek dan doa harian**

**Gambar 3. Mengajar hukum bacaan Al-Quran**

**Gambar 4. Mengajar membaca Al-Qur'an**

## 4. KESIMPULAN

Pada kegiatan program kerja yang dilakukan setiap hari selasa dan rabu membuahkan hasil bahwa santri yang biasa mengaji di Mushola Nur Basyirah Komplek Panenga Raya menjadi bertambah meskipun ada beberapa anak yang belum begitu lancar dalam hafalannya. Meskipun demikian semangat dalam belajar dan menghafal santri sangat tinggi dan kemampuan antara santri yang satu dengan yang lain itu berbeda, maka ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat dalam hafalannya.Meskipun waktu yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan efektif. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa hambatan seperti cuaca yang kurang mendukung, santri yang malas hadir, serta adanya kegiatan lain.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah memberikan banyak kontribusi berupa ide, pemikian dan rujukan bagi penulis. Mudah-mudahan tulisan ini memberikan manfaat, terutama bagi para pengembang lembaga pendampingan baca tulis al-Qur'an.

## DAFTAR RUJUKAN

Al-Faruq, Umar. 10 Jurus Dahsyat Menghafal Al-Qur'an. 2014. Surakarta: Ziyad.

Aldi Winanto & Noor Hujjatusnaini (2022) Pendampingan Penguatan Minat Belajar Melalui Metode Reward Teknik Token Economy Pada Siswa Sekolah Dasar Kelurahan Habaring Hurung. AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(6), 640-646.

Hujjatusnaini, N., Corebima, A., & Sumarno, R. (2022). he Effect Of Blended Project-Based Learning Integrated With 21st-Century Skills On Pre-Service Biology Teachers' Higher-Order Thinking Skills. *JPII 11(1)*, 104-118.

Hujjatusnaini, N. (2021). Pendampingan literasi baca tulis siswa sekolah dasar memasuki era pasca pandemi di seruyan hilir. 1, 9–19.

Hujjatusnaini, N. (2022). Pendampingan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Memasuki Era Pasca Pandemi Di Seruyan Hilir. URGENSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1(1).

Brenda Mila Agriana, dan Noor Hujjatusnaini. (2022) Pendampingan Permainan Playdough Dari Tepung Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Habaring Hurung. Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 2(1), 60-66.

Mujib, Abdul. Ilmu Pendidikan Islam. 2013. Jakarta: Kencana.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171.

Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. Suara Guru, 4(1), 173-187.

Sakti, H. F. B., Muizzah, S., & Wachidah, H. N. (2020, January). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. In Prosiding Snp2m (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Unim (No. 2, Pp. 179-184).

Suningsih, S. (2021). Implemetasi Kegiatan Menghafal Surah-Surah Pendek Untuk Mengembangkan Akhlak Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)

Tabele, Tamrin Dan Isramin. (2019). Metode Tahfidz Al-Qur'an: Sebuah Penganta. Jurnal Rausyan Fikr, 15(1), 120.

Wahyuningsih, S., Qadrianti, L., & Amin, A. (2022). Pembinaan Hafalan Surah Pendek, Doa-Doa Dan Adab Harian Di Tk/Tpa Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah. Pendimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 10-14.